

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam penulisan tesis ini, penulis membahas mengenai “Strategi Indonesia dalam menghadapi kontestasi di kawasan Indo-Pasifik melalui kerangka regional ASEAN”. Penulis memilih topik ini karena melihat kawasan Indo-Pasifik terdapat dinamika perkembangan kawasan yang terdapat beberapa negara besar ingin membentuk arsitektur kawasan Indo-Pasifik melalui geopolitiknya. Wilayah Indo-Pasifik menjadi konsep kawasan yang kompleks karena pertemuan negara-negara yang juga memiliki interaksi serta persaingan dari sektor perdagangan, maritim, hingga keamanan. Kawasan Indo-Pasifik pun meliputi interaksi dan persaingan antar negara yang hadir seperti Tiongkok, India, Amerika Serikat, Australia, Jepang, dan negara anggota ASEAN (I Gusti Bagus, D. A. ,2020). Interaksi dan kontestasi yang terjadi di kawasan karena berkembangnya pengaruh kekuatan ekonomi dan militer dari Tiongkok dan India yang mempengaruhi interaksi dengan negara seperti Amerika Serikat, Australia, Jepang serta negara di ASEAN. Sikap pragmatis dan persaingan yang mencolok pada relasi kontemporer negara-negara yang dipertemukan dari kawasan Lautan Hindia dan Pasifik membuat Indonesia perlu hadir termasuk melalui ASEAN untuk membantu menjaga stabilitas dan keamanan di kawasan dari negara-negara besar (Muhammad, J. N. ,2018). Banyaknya aktor negara yang terlibat termasuk negara

besar di kawasan, mempengaruhi kontestasi kekuatan serta geopolitik yang berdampak terhadap satu sama lain. Oleh karena itu penulis memastikan bahwa topik ini sangat lah penting, karena perkembangan dinamika kawasan Indo-Pasifik serta upaya pembentukan arsitektur kawasan dari beberapa negara besar di kawasan sehingga menciptakan terjadinya kontestasi yang terjadi, membuat Indonesia harus menghadapi kontestasi kawasan Indo-Pasifik tersebut. Indonesia pun tidak sendiri tetapi Indonesia menggunakan strateginya dalam menghadapi kontestasi di kawasan Indo-Pasifik melalui kerangka regional ASEAN.

Penulis memfokuskan kebijakan luar negeri Indonesia terhadap kawasan Indo-Pasifik dengan memanfaatkan instrumen ASEAN dalam menghadapi kontestasi yang terjadi di kawasan. Indonesia sebagai salah satu pemimpin ASEAN tentunya memiliki peran utama dan sentral melalui ASEAN agar menghasilkan suatu kebijakan yang dapat memberikan perimbangan kekuatan atas kontestasi yang terjadi sehingga menciptakan stabilitas bagi kawasan Indo-Pasifik. Indonesia melalui ASEAN menghasilkan dokumen yaitu *ASEAN Outlook on Indo-Pacific* yang bertujuan untuk menciptakan ada nya rasa saling percaya dari negara-negara di kawasan melalui budaya berdialog dan kerja sama strategis dan inklusif agar terjaganya perdamaian di kawasan Indo-Pasifik (Aisyah, D. Q. & Badrus, S. ,2020). Indonesia sebagai pemimpin di ASEAN dan juga negara yang strategis di kawasan, memiliki peran yang krusial dan strategis di kawasan Indo-Pasifik untuk menjaga perseteruan dari negara-negara besar.

Di dalam topik ini, penulis memulai dengan memetakan perspektif dari negara yang berada di kawasan Indo-Pasifik serta pemetaan permasalahan

kontestasi yang terjadi di kawasan. Lalu dilanjutkan dengan menganalisis peran, kontribusi serta hasil dari yang dilakukan oleh Indonesia melalui ASEAN terhadap kawasan Indo-Pasifik itu sendiri, khususnya melalui *ASEAN Outlook on Indo-Pacific*. Pemetaan perspektif hingga permasalahan yang terjadi di kawasan dapat membantu menganalisis peran dan kontribusi yang telah dilakukan Indonesia melalui ASEAN untuk kawasan Indo-Pasifik, sehingga dapat memberikan gambaran serta alasan yang komprehensif dari strategi Indonesia melalui ASEAN terhadap kawasan Indo-Pasifik itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis memfokuskan pembahasan yang dimulai dari penggambaran perspektif dari negara yang berada di kawasan Indo-Pasifik, lalu pemetaan permasalahan kontestasi yang terjadi di kawasan, dan analisis dari peran serta kontribusi Indonesia melalui ASEAN terhadap kawasan Indo-Pasifik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa alasan Indonesia menggunakan platform regional ASEAN untuk menghadapi kontestasi kekuatan besar di kawasan Indo-Pasifik?

1.3 Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, terdapat dua (2) tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan gambaran situasi dan kondisi dari kontestasi dan persaingan kekuatan besar yang terjadi di kawasan Indo-Pasifik
2. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Indonesia menggunakan platform kerja sama regional ASEAN dalam membentuk *ASEAN Outlook on Indo-Pacific* yang berguna untuk menghadapi kontestasi kekuatan di kawasan Indo-Pasifik.

1.4. Manfaat Penelitian

Topik ini akan memberikan kontribusi melalui penelitian yang diberikan melalui 2 hal, yaitu kontribusi secara akademis dalam studi hubungan internasional, serta kontribusi terhadap kebijakan bagi para pembuat kebijakan atau pemerintah. Pertama, kontribusi secara akademis dalam studi hubungan internasional melalui topik yang dipilih penulis dapat memberikan gambaran serta pemetaan dari situasi yang terjadi di kawasan Indo-Pasifik, serta analisis dari peran dan kontribusi Indonesia melalui ASEAN dalam menghadapi permasalahan kontestasi yang ada di kawasan Indo-Pasifik. Kedua, kontribusi secara praktis juga dapat diberikan melalui penelitian topik ini, berupa hasil analisis yang memberikan masukan serta argumen yang dapat membantu memberikan masukan atau pun koreksi agar para pembuat kebijakan dapat memberikan strategi yang komprehensif melalui ASEAN

dalam menghadapi kontestasi di kawasan Indo-Pasifik. Dari kedua hal tersebut menjadi bagian dari kontribusi oleh penulis dan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca ilmu studi hubungan internasional hingga pembuat kebijakan.

Bab pertama ini menjadi pendahuluan di dalam penelitian ini untuk membantu pembaca mengetahui dasar yang ditulis dari penelitian ini. Penjelasan dari latar belakang pembahasan dari “Strategi Indonesia dalam menghadapi Kontestasi di kawasan Indo-Pasifik melalui kerangka regional ASEAN”, lalu dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Setelah Bab Pertama sebagai pendahuluan, berikutnya dilanjutkan dengan bab kedua. Bab kedua berisikan tinjauan pustaka yang berisikan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan relevan serta berhubungan dengan topik penelitian ini, serta dilanjutkan dengan pembahasan penggunaan kerangka berpikir serta konsep yang digunakan di dalam penelitian ini.